

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
(BBPP) KUPANG
TAHUN 2013**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
2013**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dapat disusun dengan baik.

Sebagaimana diatur dalam Inpres RI No. 7 Tahun 1999 dan LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003 serta dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah disusunlah LAKIP BBPP Kupang tahun 2013. LAKIP BBPP Kupang Tahun 2013 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Kupang selama tahun 2013 dan merupakan hasil yang dicapai berdasarkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai, dalam penyelenggaraan kegiatan Program Anggaran tahun 2013 yang berjalan baik dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 LAKIP dapat dijadikan instrumen evaluasi guna peningkatan keberhasilan penyelenggaraan program di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga LAKIP ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Kupang, 10 Januari 2014

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



Apri Handono, MM
NP.19581005.1982023.001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan sumberdaya yang dimiliki berupaya secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *good governance* melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur.

BBPP Kupang sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Kupang Tahun 2012 dibuat dengan mengacu pada Rencana Strategik 2010-2014 BBPP Kupang. Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai adalah 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian; 2) Penataan kelembagaan pelatihan pertanian; 3) Peningkatan kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian; dan 4) Penguatan ketenagaan pelatihan pertanian. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BBPP Kupang selama Tahun 2013. Capaian Kinerja Tahun 2013 tersebut telah diperbandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2013 (RKT) yang telah dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BBPP Kupang.

Berdasarkan hasil analisis akuntabilitas kinerjanya, dapat dirumuskan kinerja BBPP Kupang Tahun 2013 adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2013. Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2013 tercatat sebesar 103.25%. Dengan Total pagu Anggaran BBPP Kupang Tahun 2013 berubah dari **Rp. 25.987.528.000,-** menjadi **Rp. 24.050.339.000** karena ada penghematan anggaran. Realisasi Anggaran tahun 2013 : **Rp. 22.977.840.898 (95,54%)**. Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis **103.25%** berbanding **95.54%**, dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah **1.08**. Bertambahnya kegiatan pada Tahun 2013 tentu saja diikuti dengan makin besarnya anggaran yang dikelola oleh BBPP Kupang. Hal ini menandakan kepercayaan yang cukup besar kepada BBPP Kupang sebagai lembaga pelatihan untuk melaksanakan tupoksinya yaitu penyelenggaraan pengembangan SDM Pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah melalui penyediaan anggaran yang bersumber dari APBN.

Dengan berbagai temuan, baik yang positif ataupun yang kurang, tentunya akan menjadi bahan masukan dalam penyempurnaan rancangan kegiatan untuk tahun mendatang. Berbekal pengalaman ini pulalah, dapat disadari demikian pentingnya untuk lebih meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan berbagai dinas/instansi/unsur terkait, baik horizontal maupun vertikal (mulai tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota sampai ditingkat lapangan) mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai tahap pengawasan/pengendalian dan evaluasinya. Mudah-mudahan hal ini akan lebih memberikan makna dan manfaat yang lebih besar bagi pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun yang akan datang.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Lingkungan Strategis.....	7
II. RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA	9
A. Rencana Strategik	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	13
C. Penetapan Kinerja.....	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Realisasi Kegiatan	17
B. Hasil Pengukuran Kinerja	20
C. Penilaian Pencapaian Kinerja.....	27
D. Analisis Kinerja	27
E. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	27
IV. PENUTUP	30
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. FORM RS	
2. FORM RKT dan Pencapaian Kinerja	
3. STRUKTUR ORGANISASI	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	13
2. Penetapan Kinerja	14
3. Realisasi Kegiatan	17
4. Analisa Pencapaian Kinerja.....	21





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Form RS	30
2. Form RKT dan Pencapaian Kinerja.....	31
3. Struktur Organisasi.....	34





BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sejak tahun 2001 setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran Negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dituangkan dalam bentuk Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya, yaitu pada tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dalam bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Inpres No. 7 tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PermenPAN dan RB) Tahun 2010 maka disusun LAKIP Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh BBPP Kupang selama Tahun 2013.



B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II B yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) propinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

1. Tugas Pokok :

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Melaksanakan IKD dan AKD untuk menjawab kebutuhan pelatihan;
- d. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
- f. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- g. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;



- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; dan
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP kupang.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang terbentuk pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Sebelum menjadi BBPP, instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. Balai ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia. Sesuai tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian, Badan



Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Struktur organisasi BBPP Kupang terdiri dari 1) Kepala Balai, 2) Bagian Umum, 3) Bidang Program dan Evaluasi, 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, 6) Subbagian Keuangan, 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi, 8) Seksi Program dan Kerjasama, 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, 10) Seksi Pelatihan Aparatur, 11) Seksi Pelatihan Non Aparatur, dan 12) Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Kepala Bagian/Bidang adalah Eselon III, Subbagian/Seksi adalah Eselon IV, sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri dari widyaiswara.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, yaitu

1. Bagian Umum
 - i. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - ii. Sub Bagian Keuangan
 - iii. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - i. Seksi Program dan Kerjasama
 - ii. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - i. Seksi Pelatihan Aparatur
 - ii. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional



Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- d. Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;



- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- g. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan lingkungan eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan eksternal negatif yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut adalah sebagai berikut :



1. Kekuatan (*strength*)

- a. Memiliki program pelatihan;
- b. 100 orang pegawai yang cukup besar;
- c. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan terutama di bidang peternakan;
- d. Mempunyai sarana dan prasarana pelatihan :
- e. Mempunyai binaan LM3 dan P4S yang berfungsi juga sebagai tempat pelatihan.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Jumlah widyaiswara terbatas;
- b. Kompetensi teknis dan spesialisasi bidang keilmuan widyaiswara belum memadai;
- c. Kompetensi penyelenggara pelatihan belum memadai;
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan;

3. Peluang (*opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran pelatihan aparatur dan non aparatur yang memerlukan pelatihan;
- b. Banyaknya *stakeholder* yang akan bekerjasama;

4. Tantangan (*threats*)

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan konsumen



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Strategik

Dengan memperhatikan potensi kelimpahan sumberdaya alam khususnya lahan dan komoditi, potensi sumberdaya manusia, dan potensi sumberdaya buatan yang dimiliki seperti teknologi, infrastruktur, dan sarana-prasarana pendukung yang tersedia serta mengacu pada visi Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2014 yaitu *“Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani”*, serta visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Tahun 2010 – 2014 *“Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani”*, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang mempunyai visi, misi, tujuan, sasaran sebagai berikut :

1. VISI

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang menetapkan visi Tahun 2010 – 2014 **“Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang professional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global”**.

2. MISI

Guna mewujudkan visi tersebut maka telah ditetapkan 10 (sepuluh) misi utama yaitu :

- 1) Mengembangkan Pelatihan Teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- 2) Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- 3) Mengembangkan Pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian



- 4) Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- 5) Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA (Pusat Inkubator Agribisnis) dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)
- 6) Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- 7) Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian, Perguruan Tinggi, LSM, dan Lembaga terkait lainnya
- 8) Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- 9) Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- 10) Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

3. TUJUAN

Dalam rangka mencapai misi sebagaimana diatas, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan berbagai program dan prioritas kegiatan, selanjutnya disusun tujuan-tujuan kegiatan sebagai berikut :

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;
3. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
4. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
5. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;



6. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian; dan
7. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminator teknologi pertanian bidang peternakan.

4. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai;
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis.
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence Base Training*).

5. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang



dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat keahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dilakukan melalui :

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.



6. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2010 – 2014 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja BBPP Kupang mencakup sasaran program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2013 dengan mengacu rencana stratejik (Renstra). Sasaran dalam rencana kinerja tahunan (RKT) disajikan bersama indikator kinerjanya sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam RKT merupakan rincian yang sistemis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan yang meliputi masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil(*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*). Rencana Kinerja Tahunan BBPP Kupang disajikan tersendiri dalam lampiran.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1 Unit
	Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) Yang Tertata dan Terklasifikasi Kelembagaannya	22 Unit
2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang difasilitasi dan Dikembangkan	141 Orang
	Peningkatan Profesionalisme petugas	67 Orang
	Peningkatan profesionalisme widyaiswara	14 Orang
	Peningkatan profesionalisme Instruktur P4S	60 Orang
3. Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi	Jumlah Aparatur Pertanian Yang dilatih	1361
	Jumlah Non Aparatur Yang dilatih	390
4. Tersusunya dokumen norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	jumlah dokumen program dan kerjasama, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	13 Dokumen
5. Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 Bulan

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2013 tersaji sebagai berikut

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan	1	Unit
			Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1	Unit
			Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1	Unit
		B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang terbina dan terklasifikasi Kelembagaannya	17	Unit
			Pembinaan P4S	17	Unit



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			Penguatan Kelembagaan P4S	5	Orang
2	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya	A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	141	Orang
			1. Peningkatan Profesionalisme Petugas	67	Orang
			2. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	14	Orang
			3. Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S	60	Orang
3	Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi	A)	Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih	1361	orang
			Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1211	Orang
			<i>Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian</i>	<u>150</u>	<u>Orang</u>
		B)	Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih	390	orang
			Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)	330	orang
			Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	60	orang
4	Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	A)	Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	13	Dok
			Penyusunan Program dan Anggaran	1	Dok
			Pengembangan Kerjasama Program	1	Dok
			Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	1	Dok
			Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	Dok
			Pengelolaan Website	1	Dok
			Pembinaan Pegawai	1	Dok
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	Dok
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	Dok
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	1	Dok
			Persiapan LDP	1	Dok
			Pelaksanaan SPI	1	Dok
			Administrasi Kegiatan	1	Dok
			Evaluasi Pasca Pelatihan	1	
5	Terlakasananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran	A)	Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan	12	Bulan
			1. Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan	12	bulan
			2. Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran	12	bulan
		B)	Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor	1	Unit
			Pengadaan Kendaraan	1	Unit
		C)	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	11	Unit
			1. Penambahan Daya Jaringan Listrik	1	unit



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			2. Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit
			Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran		Unit
		D)	Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab	1963	M2
			Rehabilitasi Bangunan	1963	M2



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

**A. Realisasi Kegiatan**

Secara menyeluruh, realisasi kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2013 disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			PAGU		REALISASI					
					TARGET	ANGGARAN (Rp)	FISIK	%	ANGGARAN (Rp)	%		
01	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian				23	unit	992,896,000	26	113.0%	899,039,450	90.5%	
		A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan			1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%
			003	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%
				Kelembagaan Pelatihan Pertanian		1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%
		B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya			22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%
			008	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi		22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%
				Pembinaan P4S		17	unit	538,835,000	17	100.0%	474,088,350	88.0%
				Penguatan Kelembagaan P4S		5	Unit	250,000,000	8	160.0%	250,000,000	100.0%
02	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya				141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	
		A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan			141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%
			004	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%
				Peningkatan Profesionalisme Petugas		67	orang	369,140,000	67	100.0%	368,862,400	99.9%
				Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara		14	orang	65,715,000	14	100.0%	55,161,800	83.9%
				Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S		60	orang	156,000,000	60	100.0%	155,999,100	100.0%
03	Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi				1,751	orang	9,874,096,000	1,807	103.2%	9,534,846,550	96.6%	
		A)	Jumlah Aparatur Pertanian Yang Dilatih			1,361	orang	8,045,918,000	1,369	100.6%	7,814,536,750	97.1%
			001	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian		1,211	orang	6,799,035,000	1,224	101.1%	6,683,709,350	98.3%
				Diklat Agribisnis sapi potong bagi penyuluh		120	orang	708,831,000	120	100.0%	707,300,000	99.8%
				Agribisnis sapi potong bagi petugas		59	orang	404,354,000	59	100.0%	402,539,600	99.6%
				Diklat Recording sapi potong bagi penyuluh		62	orang	390,450,000	62	100.0%	389,863,000	99.8%
				Diklat Pengolahan hasil ternak sapi bagi penyuluh		63	orang	315,142,000	63	100.0%	314,078,600	99.7%
				Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik bagi penyuluh		64	orang	317,749,000	64	100.0%	317,496,900	99.9%
				Diklat Agribisnis ayam buras bagi penyuluh		30	orang	168,535,000	30	100.0%	168,338,700	99.9%
				Diklat Agribisnis ternak kambing bagi penyuluh		53	orang	304,917,000	53	100.0%	304,796,200	100.0%
				Diklat Perawatan induk dan pedet bagi penyuluh		59	orang	289,804,000	59	100.0%	289,633,500	99.9%
				Diklat Menyusun formasi		30	orang	139,437,000	22	73.3%	129,296,000	92.7%



		pakan ternak sapi potong bagi penyuluh							
		Diklat Kesehatan hewan bagi petugas	29	orang	124,596,000	29	100.0%	124,413,100	99.9%
		Diklat Pemeriksaan kebuntingan ternak sapi bagi petugas	30	orang	198,458,000	31	103.3%	183,711,500	92.6%
		Diklat Pengolahan kebun hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	150,302,000	30	100.0%	149,410,500	99.4%
		Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	126,172,000	30	100.0%	126,120,500	100.0%
		Diklat Konservasi lahan dan air untuk ketersediaan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	129,721,000	30	100.0%	129,720,000	100.0%
		Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik bagi penyuluh	30	orang	138,784,000	30	100.0%	138,782,400	100.0%
		Diklat Manajemen hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	135,124,000	30	100.0%	135,097,300	100.0%
		Diklat Pembibitan sapi potong bagi penyuluh	30	orang	175,326,000	30	100.0%	172,325,000	98.3%
		Diklat Penanganan teknologi hasil peternakan bagi penyuluh	30	orang	146,309,000	30	100.0%	146,127,400	99.9%
		Diklat Manajemen kandang sapi potong bagi penyuluh	30	orang	152,645,000	30	100.0%	152,615,200	100.0%
		Diklat Pemandu lapang untuk pengembangan kawasan binaan peternakan	30	orang	127,678,000	30	100.0%	108,228,000	84.8%
		Diklat Inseminasi buatan bagi petugas	31	orang	306,242,000	31	100.0%	303,772,100	99.2%
		Diklat Teknis mendukung nilai tambah bagi penyuluh	48	orang	217,703,000	48	100.0%	217,599,200	100.0%
		Diklat Teknis antisipasi, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim bagi penyuluh	30	orang	123,968,000	30	100.0%	121,816,900	98.3%
		Diklat Diversifikasi pangan bagi penyuluh	46	orang	238,622,000	46	100.0%	238,504,600	100.0%
		Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD	38	orang	132,517,000	38	100.0%	130,022,350	98.1%
		Diklat statistik pertanian	89	orang	556,755,000	89	100.0%	549,731,800	98.7%
		Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II	30	Orang	293,356,000	30	100.0%	286,250,500	97.6%
		Diklat statistik pertanian II	30	Orang	285,538,000	50	166.7%	246,118,500	86.2%
	016	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	150	Orang	1,246,883,000	145	96.7%	1,130,827,400	90.7%
		Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian terampil	30	Orang	231,156,000	30	100.0%	211,841,900	91.6%
		Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian alih	60	Orang	523,047,000	64	106.7%	481,672,400	92.1%
		Diklat ahli kelompok bagi penyuluh pertanian	30	Orang	231,156,000	26	86.7%	209,000,700	90.4%
		Diklat Dasar Pengawas bibit ternak alih	30	orang	261,524,000	25	83.3%	228,312,400	87.3%
	B)	Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Dilatih	390	orang	1,828,178,000	438	112.3%	1,720,309,800	94.1%
	002	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	330	orang	1,494,082,000	330	100.0%	1,399,940,800	93.7%
		Diklat agribisnis sapi potong bagi petani ternak	120	orang	569,642,000	120	100.0%	564,399,800	99.1%



			Diklat pengolahan hasil bagi petani ternak	30	orang	145,348,000	31	103.3%	144,596,300	99.5%
			Diklat Agribisnis ternak ayam potong bagi petani ternak	30	orang	174,100,000	30	100.0%	169,996,900	97.6%
			Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi petani ternak	30	orang	128,561,000	30	100.0%	128,458,800	99.9%
			Diklat SL-Pengembangan kawasan peternakan bagi petani	90	orang	345,203,000	90	100.0%	277,132,500	80.3%
			Diklat teknis mendukung nilai tambah bagi petani ternak	30	orang	131,228,000	29	96.7%	115,356,500	87.9%
	017		Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	60	orang	334,096,000	108	180.0%	320,369,000	95.9%
			Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	30	orang	180,493,000	60	200.0%	173,337,000	96.0%
			Diklat Kewirausahaan (Muryati Sudibjo) Bagi Petani Muda	30	orang	153,603,000	48	160.0%	147,032,000	95.7%
04	Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)			13	Dok	850,295,000	13	100.0%	803,413,600	94.5%
		019	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	5	Dok	242,634,000	5	100.0%	233,736,600	96.3%
			Penyusunan Program dan Anggaran	1	Dok	97,000,000	1	100.0%	95,763,600	98.7%
			Pengembangan Kerjasama Program	1	Dok	59,750,000	1	100.0%	59,231,800	99.1%
			Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	1	Dok	64,330,000	1	100.0%	59,728,200	92.8%
			Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	Dok	13,154,000	1	100.0%	10,613,000	80.7%
			Pengelolaan Website	1	Dok	8,400,000	1	100.0%	8,400,000	100.0%
		021	Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	Dok	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%
			Pembinaan Pegawai	1	Dok	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%
		022	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	6	Dok	368,250,000	6	100.0%	348,583,800	94.7%
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	dok	28,500,000	1	100.0%	28,101,500	98.6%
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	Dok	36,950,000	1	100.0%	36,494,500	98.8%
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	1	Dok	24,000,000	1	100.0%	23,447,400	97.7%
			Persiapan LDP	1	Dok	25,000,000	1	100.0%	9,376,500	37.5%
			Pelaksanaan SPI	1	Dok	22,200,000	1	100.0%	22,093,000	99.5%
			Administrasi Kegiatan	1	Dok	231,600,000	1	100.0%	229,070,900	98.9%
		023	Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	Dok	Dok	1	100.0%	192,216,100	97.4%
			Evaluasi Pasca Pelatihan	1	Dok	197,411,000	1	100.0%	192,216,100	97.4%
05	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran			12	Bulan	11,742,197,000	12	100.0%	11,160,517,998	95.0%
		994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	5,737,571,000	12	100.0%	5,192,133,548	90.5%
			Pembayaran Gaji, Honorarium Dan Tunjangan	12	Bulan	4,253,695,000	12	100.0%	3,759,612,148	88.4%
			Penyelenggaraan Operasional Dan Perkantoran	12	Bulan	1,483,876,000	12	100.0%	1,432,521,400	96.5%
		995	Kendaraan Bermotor	1	Unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%
			Pengadaan Kendaraan	1	Unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%



		997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	11	Unit	377,446,000	11	100.0%	355,433,500	94.2%
			Penambahan Daya Jaringan Listrik	1	Unit	258,368,000	1	100.0%	236,368,500	91.5%
			Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit	22,365,000	10	100.0%	22,365,000	100.0%
			Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran	1	Unit	96,713,000	1	100%	96,700,000	100.0%
		998	Gedung/Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%
			Rehabilitasi Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%
	JUMLAH					24,050,339,000			22,977,840,898	95.54%

B. Hasil Pengukuran Kinerja

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang pada tahun 2013 disajikan pada Tabel 2 berikut ini.





Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Kupang Tahun 2013

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : BBPP Kupang

Tahun : 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			PAGU		REALISASI				ANALISA PENCAPAIAN KINERJA			
					TARGET		ANGGARAN (Rp)	FISIK	%	ANGGARAN (Rp)	%	FISIK	KEUANGAN	
01	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian				23	Unit	992,896,000	26	113.0%	899,039,450	90.5%	1.1	0.91	
		A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan			1	Unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
			003	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		1	Unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
					Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
		B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya			22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%	1.1	0.92
			008	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi		22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%	1.1	0.92
					Pembinaan P4S	17	unit	538,835,000	17	100.0%	474,088,350	88.0%	1.0	0.88
					Penguatan Kelembagaan P4S	5	Unit	250,000,000	8	160.0%	250,000,000	100.0%	1.6	1.00
02	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya				141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98	
		A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan			141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98
			004	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98



			Peningkatan Profesionalisme Petugas	67	orang	369,140,000	67	100.0%	368,862,400	99.9%	1.0	1.00
			Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	14	orang	65,715,000	14	100.0%	55,161,800	83.9%	1.0	0.84
			Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S	60	orang	156,000,000	60	100.0%	155,999,100	100.0%	1.0	1.00
03	Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi			1,751	orang	9,874,096,000	1,807	103.2%	9,534,846,550	96.6%	1.0	0.97
		A)	Jumlah Aparatur Pertanian Yang Dilatih	1,361	orang	8,045,918,000	1,369	100.6%	7,814,536,750	97.1%	1.0	0.97
		001	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	1,211	orang	6,799,035,000	1,224	101.1%	6,683,709,350	98.3%	1.0	0.98
			Diklat Agribisnis sapi potong bagi penyuluh	120	orang	708,831,000	120	100.0%	707,300,000	99.8%	1.0	1.00
			Agribisnis sapi potong bagi petugas	59	orang	404,354,000	59	100.0%	402,539,600	99.6%	1.0	1.00
			Diklat Recording sapi potong bagi penyuluh	62	orang	390,450,000	62	100.0%	389,863,000	99.8%	1.0	1.00
			Diklat Pengolahan hasil ternak sapi bagi penyuluh	63	orang	315,142,000	63	100.0%	314,078,600	99.7%	1.0	1.00
			Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik bagi penyuluh	64	orang	317,749,000	64	100.0%	317,496,900	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Agribisnis ayam buras bagi penyuluh	30	orang	168,535,000	30	100.0%	168,338,700	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Agribisnis ternak kambing bagi penyuluh	53	orang	304,917,000	53	100.0%	304,796,200	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Perawatan induk dan pedet bagi penyuluh	59	orang	289,804,000	59	100.0%	289,633,500	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Menyusun formasi pakan ternak sapi potong bagi penyuluh	30	orang	139,437,000	22	73.3%	129,296,000	92.7%	0.7	0.93
			Diklat Kesehatan hewan bagi petugas	29	orang	124,596,000	29	100.0%	124,413,100	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Pemeriksaan kebuntingan ternak sapi bagi petugas	30	orang	198,458,000	31	103.3%	183,711,500	92.6%	1.0	0.93
			Diklat Pengolahan kebun hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	150,302,000	30	100.0%	149,410,500	99.4%	1.0	0.99



		Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	126,172,000	30	100.0%	126,120,500	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Konservasi lahan dan air untuk ketersediaan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	129,721,000	30	100.0%	129,720,000	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik bagi penyuluh	30	orang	138,784,000	30	100.0%	138,782,400	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Manajemen hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	135,124,000	30	100.0%	135,097,300	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Pembibitan sapi potong bagi penyuluh	30	orang	175,326,000	30	100.0%	172,325,000	98.3%	1.0	0.98
		Diklat Penanganan teknologi hasil peternakan bagi penyuluh	30	orang	146,309,000	30	100.0%	146,127,400	99.9%	1.0	1.00
		Diklat Manajemen kandang sapi potong bagi penyuluh	30	orang	152,645,000	30	100.0%	152,615,200	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Pemandu lapang untuk pengembangan kawasan binaan peternakan	30	orang	127,678,000	30	100.0%	108,228,000	84.8%	1.0	0.85
		Diklat Inseminasi buatan bagi petugas	31	orang	306,242,000	31	100.0%	303,772,100	99.2%	1.0	0.99
		Diklat Teknis mendukung nilai tambah bagi penyuluh	48	orang	217,703,000	48	100.0%	217,599,200	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Teknis antisipasi, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim bagi penyuluh	30	orang	123,968,000	30	100.0%	121,816,900	98.3%	1.0	0.98
		Diklat Diversifikasi pangan bagi penyuluh	46	orang	238,622,000	46	100.0%	238,504,600	100.0%	1.0	1.00
		Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD	38	orang	132,517,000	38	100.0%	130,022,350	98.1%	1.0	0.98
		Diklat statistik pertanian	89	orang	556,755,000	89	100.0%	549,731,800	98.7%	1.0	0.99
		Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II	30	Orang	293,356,000	30	100.0%	286,250,500	97.6%	1.0	0.98
		Diklat statistik pertanian II	30	Orang	285,538,000	50	166.7%	246,118,500	86.2%	1.7	0.86



		016	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	150	Orang	1,246,883,000	145	96.7%	1,130,827,400	90.7%	1.0	0.91
			Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian terampil	30	Orang	231,156,000	30	100.0%	211,841,900	91.6%	1.0	0.92
			Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian alih	60	Orang	523,047,000	64	106.7%	481,672,400	92.1%	1.1	0.92
			Diklat ahli kelompok bagi penyuluh pertanian	30	Orang	231,156,000	26	86.7%	209,000,700	90.4%	0.9	0.90
			Diklat Dasar Pengawas bibit ternak alih	30	orang	261,524,000	25	83.3%	228,312,400	87.3%	0.8	0.87
		B)	Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Dilatih	390	orang	1,828,178,000	438	112.3%	1,720,309,800	94.1%	1.1	0.94
		002	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	330	orang	1,494,082,000	330	100.0%	1,399,940,800	93.7%	1.0	0.94
			Diklat agribisnis sapi potong bagi petani ternak	120	orang	569,642,000	120	100.0%	564,399,800	99.1%	1.0	0.99
			Diklat pengolahan hasil bagi petani ternak	30	orang	145,348,000	31	103.3%	144,596,300	99.5%	1.0	0.99
			Diklat Agribisnis ternak ayam potong bagi petani ternak	30	orang	174,100,000	30	100.0%	169,996,900	97.6%	1.0	0.98
			Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi petani ternak	30	orang	128,561,000	30	100.0%	128,458,800	99.9%	1.0	1.00
			Diklat SL-Pengembangan kawasan peternakan bagi petani	90	orang	345,203,000	90	100.0%	277,132,500	80.3%	1.0	0.80
			Diklat teknis mendukung nilai tambah bagi petani ternak	30	orang	131,228,000	29	96.7%	115,356,500	87.9%	1.0	0.88
		017	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	60	orang	334,096,000	108	180.0%	320,369,000	95.9%	1.8	0.96
			Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	30	orang	180,493,000	60	200.0%	173,337,000	96.0%	2.0	0.96
			Diklat Kewirausahaan (Muryati Sudibjo) Bagi Petani Muda	30	orang	153,603,000	48	160.0%	147,032,000	95.7%	1.6	0.96
04	Tersusunnya			13	Dokumen	850,295,000	13	100.0%	803,413,600	94.5%	1.0	0.94



	Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	019	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	5	dokumen	242,634,000	5	100.0%	233,736,600	96.3%	1.0	0.96
			Penyusunan Program dan Anggaran	1	dokumen	97,000,000	1	100.0%	95,763,600	98.7%	1.0	0.99
			Pengembangan Kerjasama Program	1	dokumen	59,750,000	1	100.0%	59,231,800	99.1%	1.0	0.99
			Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	1	dokumen	64,330,000	1	100.0%	59,728,200	92.8%	1.0	0.93
			Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	dokumen	13,154,000	1	100.0%	10,613,000	80.7%	1.0	0.81
			Pengelolaan Website	1	dokumen	8,400,000	1	100.0%	8,400,000	100.0%	1.0	1.00
		021	Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
			Pembinaan Pegawai	1	dokumen	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
		022	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	6	dokumen	368,250,000	6	100.0%	348,583,800	94.7%	1.0	0.95
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	dokumen	28,500,000	1	100.0%	28,101,500	98.6%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	dokumen	36,950,000	1	100.0%	36,494,500	98.8%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	1	dokumen	24,000,000	1	100.0%	23,447,400	97.7%	1.0	0.98
			Persiapan LDP	1	dokumen	25,000,000	1	100.0%	9,376,500	37.5%	1.0	0.38
			Pelaksanaan SPI	1	dokumen	22,200,000	1	100.0%	22,093,000	99.5%	1.0	1.00
			Administrasi Kegiatan	1	dokumen	231,600,000	1	100.0%	229,070,900	98.9%	1.0	0.99
		023	Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0%	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
			Evaluasi Pasca Pelatihan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0%	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
05	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran			12	Bulan	11,742,197,000	12	100.0%	11,160,517,998	95.0%	1.0	0.95
		994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	5,737,571,000	12	100.0%	5,192,133,548	90.5%	1.0	0.90
			Pembayaran Gaji,	12	Bulan	4,253,695,000	12	100.0%	3,759,612,148	88.4%	1.0	0.88



			Honorarium Dan Tunjangan									
			Penyelenggaraan Operasional Dan Perkantoran	12	Bulan	1,483,876,000	12	100.0%	1,432,521,400	96.5%	1.0	0.97
	995		Kendaraan Bermotor	1	unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%	1.0	1.00
			Pengadaan Kendaraan	1	unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%	1.0	1.00
	997		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	11	unit	377,446,000	11	100.0%	355,433,500	94.2%	1.0	0.94
			Penambahan Daya Jaringan Listrik	1	Unit	258,368,000	1	100.0%	236,368,500	91.5%	1.0	0.91
			Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit	22,365,000	10	100.0%	22,365,000	100.0%	1.0	1.00
			Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran	1	unit	96,713,000	1	100%	96,700,000	100.0%	1.0	1.00
	998		Gedung/Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
			Rehabilitasi Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
	JUMLAH					24,050,339,000			22,977,840,898	95.54%	103.25 %	94.96%

Jumlah Anggaran Program Tahun 2013 berubah dari Rp. 25.987.528.000,- menjadi Rp. Rp. 24.050,339,000,- karena ada penghematan anggaran Rp. 1.937.189.000,-. Realisasi Anggaran tahun 2013 : Rp. 22.977.840.898,- (95,54%)





C. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2013, secara global tampak bervariasi dari 100% sampai dengan 103.2 % (Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya). Berdasarkan 5 sasaran strategis, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian= 100%
- 2) Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
- 3) Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 103.2%
- 4) Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
- 5) Terlaksananya pelayanan perkantoran = 100%.

Realisasi serapan anggaran BBPP Kupang pada tahun 2013 mencapai 95.54% (Rp. 22.977.840.898,-) dari total pagu anggaran sebesar Rp. Rp. 24.050,339,000,-

D. Analisis Kinerja

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2013 tercatat berkisar antara 100% sampai dengan 103.2% Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang pada tahun 2013 mencapai 95.54 % yaitu sebesar **Rp. 22.977.840.898,-** dari total pagu anggaran sebesar **Rp. 24.050,339,000,-**.

E. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (Proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Kupang dengan input yang digunakan adalah 103.2% berbanding



95.54%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1.08. nilai tersebut termasuk kedalam kategori efisien.

Masih terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang pada tahun 2013, antara lain :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
- b. Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
- c. Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
- b. Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%)
- c. Penyelesaian administrasi keuangan kegiatan tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga sering mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan.

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;
- b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;



- b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Pengusulan program pelatihan teknis agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN
- b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
- c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari pusat inkubator agribisnis
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Balai

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan
- b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
- c. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Mengajukan usulan calon widyaiswara
- b. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang dan seminar

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Promosi mengenai Balai lebih ditingkatkan dengan memberikan leaflet, CD yang berisi tentang Balai.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan kerjasama



BB IV.

PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian sasaran kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap program dan kegiatan BBPP Kupang menggambarkan pencapaian yang baik. Kendala dan hambatan yang terjadi diantaranya masih kurang mantapnya perencanaan program, khususnya dalam penetapan dan penajaman prioritas dan fokus kegiatan program.

Apabila dilihat dari permasalahan penyusunan LAKIP, maka dibandingkan antara matrik Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran dengan tabel keuangan terlihat kurang sinergisnya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam Renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan tentang tingkat capaian target sasaran berbagai kegiatan dan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Seluruh capaian kinerja yang telah diwujudkan maupun yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut telah memberikan kontribusi yang sangat berharga guna peningkatan kinerja di masa datang bagi BBPP Kupang.



LAMPIRAN



**Rencana Kerja Tahunan (RKT)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
6. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1 Unit
	Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) Yang Tertata dan Terklasifikasi Kelembagaannya	22 Unit
7. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang difasilitasi dan Dikembangkan	141 Orang
	Peningkatan Profesionalisme petugas	67 Orang
	Peningkatan profesionalisme widyaiswara	14 Orang
	Peningkatan profesionalisme Instruktur P4S	60 Orang
8. Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi	Jumlah Aparatur Pertanian Yang dilatih	1361
	Jumlah Non Aparatur Yang dilatih	390
9. Tersusunya dokumen norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	jumlah dokumen program dan kerjasama, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian	13 Dokumen
10. Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 Bulan



Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Kupang Tahun 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PAGU		REALISASI				ANALISA PENCAPAIAN KINERJA			
				TARGET	ANGGARAN (Rp)	FISIK	%	ANGGARAN (Rp)	%	FISIK	KEUANGAN		
01	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian			23	unit	992,896,000	26	113.0%	899,039,450	90.5%	1.1	0.91	
		A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86	
			003 Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86	
				Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1	unit	204,061,000	1	100.0%	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
		B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya	22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%	1.1	0.92	
			008 Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi	22	unit	788,835,000	25	113.6%	724,088,350	91.8%	1.1	0.92	
				Pembinaan P4S	17	unit	538,835,000	17	100.0%	474,088,350	88.0%	1.0	0.88
				Penguatan Kelembagaan P4S	5	Unit	250,000,000	8	160.0%	250,000,000	100.0%	1.6	1.00
02	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya			141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98	
		A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98	
			004 Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	141	Orang	590,855,000	141	100.0%	580,023,300	98.2%	1.0	0.98	
				Peningkatan Profesionalisme Petugas	67	orang	369,140,000	67	100.0%	368,862,400	99.9%	1.0	1.00
				Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	14	orang	65,715,000	14	100.0%	55,161,800	83.9%	1.0	0.84
				Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S	60	orang	156,000,000	60	100.0%	155,999,100	100.0%	1.0	1.00
03	Terlatihnya			1,751	orang	9,874,096,000	1,807	103.2%	9,534,846,550	96.6%	1.0	0.97	



Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi	A)	Jumlah Aparatur Pertanian Yang Dilatih		1,361	orang	8,045,918,000	1,369	100.6%	7,814,536,750	97.1%	1.0	0.97
		001	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	1,211	orang	6,799,035,000	1,224	101.1%	6,683,709,350	98.3%	1.0	0.98
			Diklat Agribisnis sapi potong bagi penyuluh	120	orang	708,831,000	120	100.0%	707,300,000	99.8%	1.0	1.00
			Agribisnis sapi potong bagi petugas	59	orang	404,354,000	59	100.0%	402,539,600	99.6%	1.0	1.00
			Diklat Recording sapi potong bagi penyuluh	62	orang	390,450,000	62	100.0%	389,863,000	99.8%	1.0	1.00
			Diklat Pengolahan hasil ternak sapi bagi penyuluh	63	orang	315,142,000	63	100.0%	314,078,600	99.7%	1.0	1.00
			Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik bagi penyuluh	64	orang	317,749,000	64	100.0%	317,496,900	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Agribisnis ayam buras bagi penyuluh	30	orang	168,535,000	30	100.0%	168,338,700	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Agribisnis ternak kambing bagi penyuluh	53	orang	304,917,000	53	100.0%	304,796,200	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Perawatan induk dan pedet bagi penyuluh	59	orang	289,804,000	59	100.0%	289,633,500	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Menyusun formasi pakan ternak sapi potong bagi penyuluh	30	orang	139,437,000	22	73.3%	129,296,000	92.7%	0.7	0.93
			Diklat Kesehatan hewan bagi petugas	29	orang	124,596,000	29	100.0%	124,413,100	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Pemeriksaan kebuntingan ternak sapi bagi petugas	30	orang	198,458,000	31	103.3%	183,711,500	92.6%	1.0	0.93
			Diklat Pengolahan kebun hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	150,302,000	30	100.0%	149,410,500	99.4%	1.0	0.99
			Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	126,172,000	30	100.0%	126,120,500	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Konservasi lahan dan air untuk ketersediaan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	129,721,000	30	100.0%	129,720,000	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Pemamfaatan limbah	30	orang	138,784,000	30	100.0%	138,782,400	100.0%	1.0	1.00



			ternak menjadi pupuk organik bagi penyuluh									
			Diklat Manajemen hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	135,124,000	30	100.0%	135,097,300	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Pembibitan sapi potong bagi penyuluh	30	orang	175,326,000	30	100.0%	172,325,000	98.3%	1.0	0.98
			Diklat Penanganan teknologi hasil peternakan bagi penyuluh	30	orang	146,309,000	30	100.0%	146,127,400	99.9%	1.0	1.00
			Diklat Manajemen kandang sapi potong bagi penyuluh	30	orang	152,645,000	30	100.0%	152,615,200	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Pemandu lapang untuk pengembangan kawasan binaan peternakan	30	orang	127,678,000	30	100.0%	108,228,000	84.8%	1.0	0.85
			Diklat Inseminasi buatan bagi petugas	31	orang	306,242,000	31	100.0%	303,772,100	99.2%	1.0	0.99
			Diklat Teknis mendukung nilai tambah bagi penyuluh	48	orang	217,703,000	48	100.0%	217,599,200	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Teknis antisipasi, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim bagi penyuluh	30	orang	123,968,000	30	100.0%	121,816,900	98.3%	1.0	0.98
			Diklat Diversifikasi pangan bagi penyuluh	46	orang	238,622,000	46	100.0%	238,504,600	100.0%	1.0	1.00
			Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD	38	orang	132,517,000	38	100.0%	130,022,350	98.1%	1.0	0.98
			Diklat statistik pertanian	89	orang	556,755,000	89	100.0%	549,731,800	98.7%	1.0	0.99
			Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II	30	Orang	293,356,000	30	100.0%	286,250,500	97.6%	1.0	0.98
			Diklat statistik pertanian II	30	Orang	285,538,000	50	166.7%	246,118,500	86.2%	1.7	0.86
	016		Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	150	Orang	1,246,883,000	145	96.7%	1,130,827,400	90.7%	1.0	0.91
			Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian terampil	30	Orang	231,156,000	30	100.0%	211,841,900	91.6%	1.0	0.92
			Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian alih	60	Orang	523,047,000	64	106.7%	481,672,400	92.1%	1.1	0.92



			Diklat ahli kelompok bagi penyuluh pertanian	30	Orang	231,156,000	26	86.7%	209,000,700	90.4%	0.9	0.90
			Diklat Dasar Pengawas bibit ternak alih	30	orang	261,524,000	25	83.3%	228,312,400	87.3%	0.8	0.87
	B)		Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Dilatih	390	orang	1,828,178,000	438	112.3%	1,720,309,800	94.1%	1.1	0.94
	002		Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	330	orang	1,494,082,000	330	100.0%	1,399,940,800	93.7%	1.0	0.94
			Diklat agribisnis sapi potong bagi petani ternak	120	orang	569,642,000	120	100.0%	564,399,800	99.1%	1.0	0.99
			Diklat pengolahan hasil bagi petani ternak	30	orang	145,348,000	31	103.3%	144,596,300	99.5%	1.0	0.99
			Diklat Agribisnis ternak ayam potong bagi petani ternak	30	orang	174,100,000	30	100.0%	169,996,900	97.6%	1.0	0.98
			Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi petani ternak	30	orang	128,561,000	30	100.0%	128,458,800	99.9%	1.0	1.00
			Diklat SL-Pengembangan kawasan peternakan bagi petani	90	orang	345,203,000	90	100.0%	277,132,500	80.3%	1.0	0.80
			Diklat teknis mendukung nilai tambah bagi petani ternak	30	orang	131,228,000	29	96.7%	115,356,500	87.9%	1.0	0.88
	017		Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	60	orang	334,096,000	108	180.0%	320,369,000	95.9%	1.8	0.96
			Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	30	orang	180,493,000	60	200.0%	173,337,000	96.0%	2.0	0.96
			Diklat Kewirausahaan (Muryati Sudibjo) Bagi Petani Muda	30	orang	153,603,000	48	160.0%	147,032,000	95.7%	1.6	0.96
04	Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)			13	Dokumen	850,295,000	13	100.0%	803,413,600	94.5%	1.0	0.94
		019	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	5	dokumen	242,634,000	5	100.0%	233,736,600	96.3%	1.0	0.96
			Penyusunan Program dan Anggaran	1	dokumen	97,000,000	1	100.0%	95,763,600	98.7%	1.0	0.99
			Pengembangan Kerjasama	1	dokumen	59,750,000	1	100.0%	59,231,800	99.1%	1.0	0.99



			Program									
			Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	1	dokumen	64,330,000	1	100.0%	59,728,200	92.8%	1.0	0.93
			Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	dokumen	13,154,000	1	100.0%	10,613,000	80.7%	1.0	0.81
			Pengelolaan Website	1	dokumen	8,400,000	1	100.0%	8,400,000	100.0%	1.0	1.00
	021		Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
			Pembinaan Pegawai	1	dokumen	42,000,000	1	100.0%	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
	022		Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	6	dokumen	368,250,000	6	100.0%	348,583,800	94.7%	1.0	0.95
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	dokumen	28,500,000	1	100.0%	28,101,500	98.6%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	dokumen	36,950,000	1	100.0%	36,494,500	98.8%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	1	dokumen	24,000,000	1	100.0%	23,447,400	97.7%	1.0	0.98
			Persiapan LDP	1	dokumen	25,000,000	1	100.0%	9,376,500	37.5%	1.0	0.38
			Pelaksanaan SPI	1	dokumen	22,200,000	1	100.0%	22,093,000	99.5%	1.0	1.00
			Administrasi Kegiatan	1	dokumen	231,600,000	1	100.0%	229,070,900	98.9%	1.0	0.99
	023		Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0%	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
			Evaluasi Pasca Pelatihan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0%	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
05	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran			12	Bulan	11,742,197,000	12	100.0%	11,160,517,998	95.0%	1.0	0.95
		994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	5,737,571,000	12	100.0%	5,192,133,548	90.5%	1.0	0.90
			Pembayaran Gaji, Honorarium Dan Tunjangan	12	Bulan	4,253,695,000	12	100.0%	3,759,612,148	88.4%	1.0	0.88
			Penyelenggaraan Operasional Dan Perkantoran	12	Bulan	1,483,876,000	12	100.0%	1,432,521,400	96.5%	1.0	0.97
		995	Kendaraan Bermotor	1	unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%	1.0	1.00
			Pengadaan Kendaraan	1	unit	375,762,000	1	100.0%	375,762,000	100.0%	1.0	1.00



		997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	11	unit	377,446,000	11	100.0%	355,433,500	94.2%	1.0	0.94
			Penambahan Daya Jaringan Listrik	1	Unit	258,368,000	1	100.0%	236,368,500	91.5%	1.0	0.91
			Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit	22,365,000	10	100.0%	22,365,000	100.0%	1.0	1.00
			Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran	1	unit	96,713,000	1	100%	96,700,000	100.0%	1.0	1.00
		998	Gedung/Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
			Rehabilitasi Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0%	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
	JUMLAH					24,050,339,000			22,977,840,898	95.54%	103.25 %	94.96%





STRUKTUR ORGANISASI BBPP KUPANG



